

DAYA TARIK PENUMPANG TERHADAP TRANSPORTASI KERETA CEPAT WHOOSH

Utari Nurwijayanti

Kantor Pelayanan Pajak dan Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka,
Jakarta, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: 045046552@ecampus.ut.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima : 17-12-2023

Direvisi : 30-12-2023

Dipublish : 05-01-2024

Kata Kunci:

Daya Tarik, Transportasi Darat,
Strategi Pemasaran.

Keywords:

Attractiveness,
Land Transportation, Marketing
Strategy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis tingkat daya tarik masyarakat terhadap Program Whoosh Experience, serta dampaknya terhadap peningkatan kesadaran dan minat atas hadirnya layanan Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Berdasarkan data jumlah tiket yang terjual, terlihat bahwa tingkat daya tarik masyarakat selalu mengalami peningkatan. Hasil survei juga menunjukkan minat masyarakat yang tinggi akan hadirnya kereta cepat ini. Strategi pemasaran yang cerdas menjadi kunci kesuksesan KCIC dalam meningkatkan daya tarik masyarakat untuk memilih menggunakan layanan mereka. Strategi yang terencana, cara mengomunikasikan produk kepada masyarakat yang dinilai menarik dan keputusan kebijakan harga yang ditetapkan diterima dengan baik di kalangan masyarakat, khususnya para pengguna layanan transportasi umum. Keberhasilan ini menjadi dasar bagi kereta cepat Whoosh untuk menjadi salah satu hasil perkembangan

proyek teknologi dari sektor transportasi umum di Indonesia dan menciptakan daya tarik yang dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat.

Abstract

This study aims to measure and analyze the level of public attraction to the Whoosh Experience Program, as well as its impact on increasing awareness and interest in the presence of the Jakarta-Bandung High Speed Train service. Based on data on the number of tickets sold, it can be seen that the level of public attraction is always increasing. The survey results also show high public interest in the presence of this fast train. A smart marketing strategy is the key to KCIC's success in increasing public appeal to choose to use their services. A well-planned strategy, a way of communicating the product to the public that is considered attractive and the price policy decision set is well received among the public, especially users of public transportation services. This success is the basis for the Whoosh fast train to become one of the results of the development of technological projects from the public transportation sector in Indonesia and create an attraction that can be enjoyed by the entire community.

PENDAHULUAN

Kemacetan merupakan permasalahan kompleks yang sering dihadapi dan menjadi salah satu perhatian utama bagi kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta. Salah satu hal yang menjadi penyebab timbulnya masalah ini adalah ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan jumlah kendaraan yang terus bertambah setiap tahunnya, dengan ketersediaan ruas jalan yang terbatas di suatu lokasi tertentu (Mustikarani & Suherdiyanto, 2016). Artinya, faktor utama kemacetan lalu lintas ini terletak pada tingginya jumlah kendaraan pribadi baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua, sementara infrastruktur yang disediakan terbatas.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan kemacetan lalu lintas ini adalah menghadirkan fasilitas transportasi umum yang mampu memenuhi kebutuhan perjalanan sesuai dengan kapasitas jalan yang tersedia dengan memperhatikan mekanisme kebijakan pengoperasian transportasi umum tersebut agar tidak menimbulkan masalah kemacetan tersendiri (Ariesandi et al., 2020). Solusi ini akan membawa perubahan besar jika disertai dengan kesadaran dan kemauan masyarakat untuk memanfaatkan transportasi umum yang tersedia.

Kereta api adalah salah satu sarana transportasi umum yang paling banyak digunakan, terutama untuk perjalanan jarak jauh antara pulau-pulau di kepulauan Indonesia. Kereta api telah menjadi bagian penting dari mobilitas penduduk dan pengangkutan barang di seluruh Indonesia (Heizer & Render, 2016; Martono, 2018). Jaringan kereta api di Indonesia mencakup ribuan kilometer rel yang menghubungkan berbagai kota dan daerah, mulai dari Sumatera hingga Papua.

Kecepatan kereta api di Indonesia telah menjadi topik penting dalam pembahasan transportasi. Hal ini mencerminkan sejauh mana kereta api dapat memberikan layanan yang efisien dan memadai kepada masyarakat. Saat ini, kecepatan kereta api di Indonesia bervariasi tergantung pada jenis layanan dan jalur yang digunakan. Salah satu jenis layanan kereta api yang populer adalah kereta ekonomi. Kereta ini biasanya beroperasi dengan kecepatan yang lebih rendah, sekitar 60 hingga 90 km/jam. Meskipun demikian, kereta ekonomi masih merupakan pilihan yang ekonomis dan nyaman untuk banyak orang yang melakukan perjalanan antarkota (Rahmatunnisa et al., 2021).

Kereta api eksekutif, di sisi lain, menawarkan kecepatan yang lebih tinggi, biasanya mencapai 100 hingga 120 km/jam (Tetama et al., 2022). Layanan ini lebih mahal dibandingkan dengan kereta ekonomi tetapi

memberikan kenyamanan yang lebih baik dengan fasilitas seperti kursi yang lebih luas dan makanan yang disajikan di dalam kereta. Selain itu, terdapat proyek-proyek kereta api cepat di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan kereta api. Salah satu proyek ini adalah kereta cepat Jakarta-Bandung, yang diharapkan akan mencapai kecepatan hingga 350 km/jam. Proyek-proyek semacam ini bertujuan untuk mengurangi waktu perjalanan antara kota-kota penting dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Pemerintah Indonesia telah berinvestasi dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur kereta api dengan tujuan untuk meningkatkan kecepatan dan keamanan perjalanan dalam beberapa tahun terakhir. Upaya ini mencakup modernisasi jalur rel, pengadaan kereta api baru, dan penggunaan teknologi yang lebih canggih dalam operasi kereta api. Kereta api juga menjadi salah satu transportasi umum yang berperan penting dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di kota-kota besar. Penyediaan alternatif transportasi yang efisien ini dapat membantu mengurangi tekanan pada jalan raya dan memperbaiki kualitas udara di lingkungan perkotaan (Midiyanti & Ramlan, 2020).

Kecepatan kereta api di Indonesia telah menjadi fokus perhatian karena potensinya dalam menghubungkan berbagai daerah dan meningkatkan konektivitas. Perkembangan yang dilakukan secara terus-menerus atas infrastruktur dan investasi yang lebih canggih atas kereta cepat ini diharapkan mampu memberikan manfaat besar bagi masyarakat dan perekonomian negara. Peningkatan kecepatan kereta api perlu diiringi dengan peningkatan infrastruktur, pelatihan staf, dan investasi dalam teknologi kereta api yang lebih modern. Upaya ini harus terus-menerus dilakukan agar Indonesia dapat memperbaiki sistem transportasi kereta apinya dan memberikan pilihan yang lebih baik kepada masyarakat dalam hal transportasi umum yang cepat, efisien, dan nyaman. Kecepatan kereta api di Indonesia adalah salah satu aspek kunci yang akan memainkan peran penting dalam menggerakkan negara ini ke masa depan yang lebih modern dan terkoneksi (Manggarani et al., 2021).

Whoosh adalah nama resmi yang terpilih untuk kereta api cepat Jakarta-Bandung yang merupakan singkatan dari Waktu Hemat, Operasi Optimal, Sistem Handal (Andayani, 2023). Pemilihan nama ini sesuai dengan keunggulan layanan yang ditawarkan, yaitu kecepatan waktu tempuh perjalanan yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan kereta api umum lainnya. Daya tarik masyarakat terhadap Program Whoosh ini sungguh

luar biasa dan patut menjadi perhatian peneliti. Penulis melakukan penelitian dengan tujuan utama untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana tingkat daya tarik masyarakat terhadap program ini, serta melihat hal apa yang menjadi pendorong minat masyarakat atas kehadiran Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Dukungan yang begitu besar dari masyarakat membuat penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga mengenai penerimaan publik terhadap inovasi transportasi yang signifikan ini, dan diharapkan akan membantu mendorong pengembangan lebih lanjut dalam sektor kereta cepat di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data sekunder, yaitu interpretasi informasi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, sumber informasi dari internet, penelitian sebelumnya, dan buku serta didukung data wawancara dengan kuesioner kepada responden yang setidaknya telah menggunakan layanan kereta cepat Whoosh sebanyak 1 kali (Hakim, 2020). Metode ini digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang topik penelitian dengan memanfaatkan wawasan, temuan, dan pandangan yang telah diungkapkan dalam literatur terkait. Penelitian bertujuan untuk memahami kerangka konseptual yang ada, mengidentifikasi kecenderungan peningkatan atau penurunan, perbedaan pendapat, serta memadukan informasi dari berbagai sumber untuk mengembangkan analisis yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

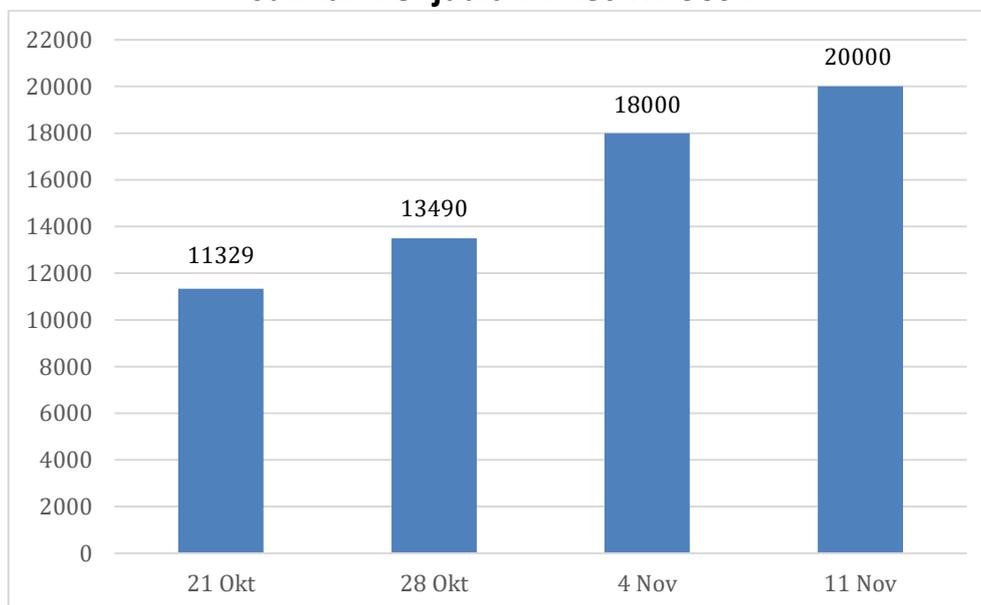
Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB), atau yang dikenal dengan Whoosh, telah resmi beroperasi sejak 2 Oktober 2023. Whoosh hadir dengan tujuan mempersingkat waktu perjalanan dari Jakarta ke Bandung dengan estimasi waktu perjalanan 36-44 menit. Pada awalnya, kereta cepat ini menawarkan 14 perjalanan per hari pada bulan Oktober 2023.

KCIC menyediakan *Whoosh Experience* pada tahap awal peresmiannya. Program ini telah berhasil menggelar dua tahap sebelumnya, yakni pada tanggal 3-7 Oktober 2023 dan 8-10 Oktober 2023 dengan mencatat jumlah penumpang yang luar biasa, yaitu mencapai lebih dari 18 ribu orang. Keberhasilan program ini mendorong KCIC untuk membuka kembali peluang bagi masyarakat yang ingin merasakan pengalaman perjalanan menggunakan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang merupakan pertama kalinya di Asia Tenggara secara gratis selama periode 11-16 Oktober 2023 (Chairi et al., 2019).

Penelitian ini didasarkan pada data sekunder yang penulis kumpulkan dari berbagai sumber berita terkait jumlah penjualan tiket pada hari Sabtu untuk minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat setelah tanggal operasional komersial diresmikan. Penjualan pada akhir pekan, khususnya hari Sabtu dipilih karena data penjualan biasanya akan meningkat. Berlibur atau bertemu sanak saudara biasanya cenderung direncanakan dan dilakukan pada akhir pekan Sabtu atau Minggu.

Berikut disajikan grafik jumlah penjualan tiket pada akhir pekan selama empat minggu terakhir setelah pengoperasian Whoosh secara komersial dibuka.

Grafik 1.
Jumlah Penjualan Tiket Whoosh



Sumber data: diolah dari beberapa sumber media online tahun 2023

Grafik 1 menjelaskan bahwa pada mulanya penjualan tiket tertinggi terjadi pada Sabtu minggu pertama, dengan penjualan mencapai 11.329 tiket. Pada akhir pekan minggu kedua, penjualan tiket meningkat sebesar 19% dari pekan sebelumnya. Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) juga melaporkan bahwa pada tanggal 4 November jumlah penumpang kereta melonjak menjadi 18.000 orang dalam sehari. Jumlah ini meningkat 33% dari minggu sebelumnya dan menunjukkan terjadinya lonjakan signifikan dalam penggunaan layanan. Begitu pula pada minggu keempat, penjualan tiket mengalami peningkatan sebanyak 11% dari pekan sebelumnya menjadi 20.000 tiket terjual.

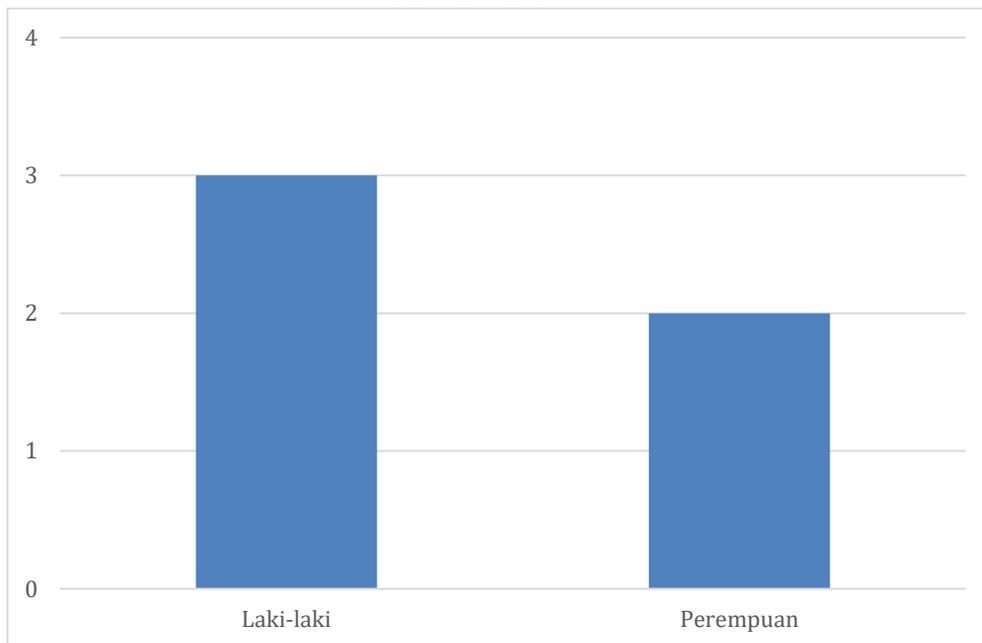
Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa selalu terjadi peningkatan jumlah penjualan tiket pada setiap akhir pekan sehingga

SAE (Study of Applied Entrepreneurship), 1(1), 1-10.

mendorong pihak penyedia jasa untuk selalu menambah jadwal perjalanan harian selama satu bulan terakhir. Jumlah perjalanan yang semula hanya tersedia 14 layanan terus bertambah hingga minggu keempat menjadi total 36 perjalanan. Peningkatan ini menunjukkan respon yang positif dari masyarakat dan tidak menutup kemungkinan juga bagi pihak KCIC untuk terus meningkatkan jumlah perjalanan di masa mendatang, tentunya dengan senantiasa tetap memperhatikan bagaimana permintaan masyarakat dan kapasitas layanan yang mampu disediakan.

Penelitian juga dilakukan dengan menggunakan data 5 responden yang telah mencoba setidaknya sekali menggunakan kereta cepat Whoosh ini. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, didapat beberapa data sebagai berikut:

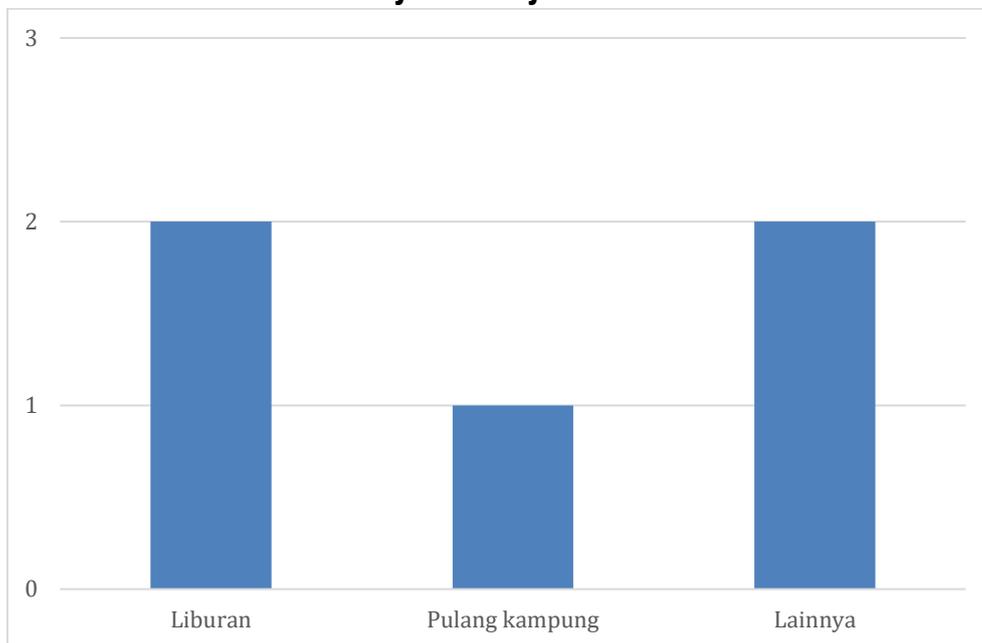
Grafik 2.
Jenis Kelamin



Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

Grafik 2 menjelaskan bahwa dari hasil responden yang mengisi kuesioner, terdapat 3 laki-laki dan 2 perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Distribusi gender dalam responden menunjukkan kehadiran yang lebih dominan dari laki-laki, namun dengan perwakilan perempuan yang tetap signifikan. Data ini menggambarkan bahwa daya tarik masyarakat terhadap layanan ini relatif seragam, terlepas dari perbedaan gender. Laki-laki maupun perempuan menunjukkan tingkat daya tarik yang hampir sebanding akan hadirnya layanan kereta cepat Whoosh ini.

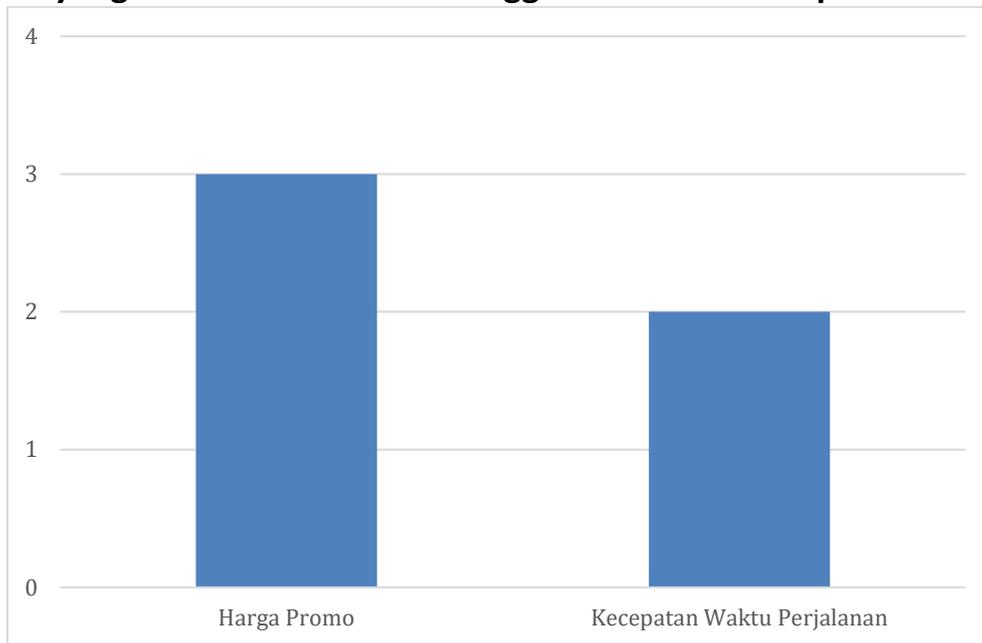
Grafik 3.
Tujuan Perjalanan



Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

Grafik 3 menunjukkan adanya variasi tujuan perjalanan yang cukup menarik, yaitu 2 penumpang menggunakan kereta cepat Whoosh untuk berlibur, 1 penumpang untuk pulang kampung dan 2 penumpang lainnya memilih alasan lain, yaitu keinginan untuk merasakan pengalaman yang diberikan selama menaiki kereta cepat ini. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kereta cepat Whoosh menarik bagi para penumpang yang memiliki tujuan perjalanan berlibur, baik sebagai sarana transportasi menuju tempat liburan atau bahkan sebagai layanan untuk menciptakan pengalaman baru selama perjalanan berlangsung. Artinya, kereta cepat Whoosh bukan hanya dianggap sebagai sarana transportasi saja, akan tetapi juga sebagai bagian dari liburan selama berlangsungnya perjalanan. Layanan transportasi ini pun dilabeli sebagai yang pertama di Asia Tenggara sehingga menambah kesan pengalaman baru bagi para penumpangnya dan berpotensi menjadi daya tarik wisata.

Grafik 4.
Hal yang membuat tertarik menggunakan kereta cepat Whoosh



Sumber: (Data diolah peneliti, 2023)

Grafik 4 menunjukkan bahwa dari 5 responden, 3 di antaranya tertarik menggunakan kereta cepat Whoosh karena adanya penawaran harga promo, sedangkan sisanya tertarik karena fasilitas yang diberikan, khususnya dari segi waktu perjalanan yang lebih cepat dibandingkan dengan layanan transportasi lain. Artinya, harga promo menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan minat responden atas penggunaan kereta cepat Whoosh, namun terdapat pengaruh yang cukup signifikan juga dari segi kecepatan waktu perjalanan.

Tarif kereta yang dianggap mahal yang mencapai sekitar Rp 300.000, membuat banyak pemangku kepentingan dan penumpang merasa perlu adanya kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengubahnya (Wahyuni, 2023). Diskon yang diberikan hampir 50% dari harga normal merupakan keputusan yang tepat dalam memperkenalkan layanan baru ini dan diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk mencoba menggunakan atau bahkan menjadikan pilihan utama bagi mereka dalam melakukan perjalanan.

Selain itu, fasilitas yang diberikan juga tidak kalah berperan penting dalam meningkatkan daya tarik responden. Pengguna layanan transportasi selalu mempertimbangkan berbagai hal dalam membuat pilihan, salah satunya dari segi fasilitas yang bersifat kuantitatif seperti waktu perjalanan, ketersediaan lahan parkir, dan tarif parkir, serta kualitas dan ketersediaan moda transportasi di wilayah zona yang dituju (Rahmatunnisa et al., 2021). Hadirnya kereta cepat ini memberikan fasilitas yang tidak dapat diberikan oleh

layanan transportasi lain, khususnya pada faktor kuantitatif yang menawarkan waktu perjalanan dengan rute Jakarta-Bandung atau sebaliknya.

SIMPULAN

Strategi pemasaran yang telah dilakukan KCIC dalam satu bulan berjalannya layanan kereta cepat Whoosh berhasil membuktikan kesuksesannya menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan ini. Strategi pemasaran dan cara pengomunikasian produk jasa yang baik serta terjangkau harga tiket yang diberikan mampu menciptakan peningkatan daya tarik di kalangan masyarakat.

Berdasarkan data sekunder dan hasil kuesioner yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa tingkat daya tarik masyarakat terhadap kereta cepat Whoosh sangat tinggi sejak pertama kali dioperasikan, di mana peningkatan penjualan tiket paling banyak terjadi pada minggu ketiga sejak pengoperasian, yaikut mencapai 33%.

Hasil survei terkait jenis kelamin di antara responden menunjukkan tingkat daya tarik masyarakat akan hadirnya kereta cepat Whoosh tidak begitu berpengaruh atau relatif sama baik bagi laki-laki maupun perempuan.

Strategi penawaran harga promo yang disertai dengan fasilitas kuantitatif waktu perjalanan menjadi alasan utama dalam meningkatkan daya tarik masyarakat akan pemilihan transportasi kereta cepat ini. Pihak KCIC tentunya juga perlu memperhatikan bagaimana penetapan harga normal nantinya. Berbagai faktor, termasuk nilai tambah fasilitas layanan perlu menjadi bahan pertimbangan untuk ditingkatkan atau setidaknya dipertahankan agar kemungkinan efek atau dampak buruk bisa dikendalikan dan tetap mempertahankan loyalitas jangka panjang masyarakat dalam penggunaan layanan transportasi ini.

Tujuan perjalanan penggunaan kereta cepat Whoosh juga menjadi salah satu hal yang cukup signifikan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat. Berlibur menjadi tujuan utama dari penggunaan kereta cepat ini, terlebih pemberian label kereta cepat pertama di Asia Tenggara di mana tidak hanya memberikan layanan perjalanan saja, akan tetapi memberikan pengalaman berwisata selama perjalanan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, D. (2023). Nama Kereta Cepat Jakarta-Bandung WHOOSH Ternyata Singkatan, Ini Artinya *Detiknews*. Retrieved November 4, 2023, from <https://news.detik.com/berita/d-6943855/nama-kereta-cepat-jakarta-bandung-whoosh-ternyata-singkatan-ini-artinya>
- Annur, C. M. (2023). Rekor Baru, Penumpang Kereta Cepat Whoosh Tembus 18 Ribu Orang Sehari Databoks. Retrieved November 7, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/06/rekor-baru-penumpang-kereta-cepat-whoosh-tembus-18-ribu-orang-sehari>
- Ariesandi, J. A., Resita, R., & Salsabila, Z. (2020). Kebijakan Transportasi Umum (Angkot) Untuk Menanggulangi Kemacetan Jalan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 77-82.
- Chairi, M., Purba, W., & Putri, V. N. (2019). Evaluasi Kinerja Pelayanan Stasiun Kereta Api Simpang Haru, Kota Padang. *Civil Engineering Collaboration*, 32–45. <https://doi.org/10.35134/jcivil.v4i2.4>
- Fajriati, R., Utomo, S. H. T., & Muthohar, I. (2020). Analisis Standar Perancangan Geometri Rel Kereta Cepat (Studi Kasus : Kereta Cepat Jakarta - Bandung). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(3). <https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i3.7104>
- Hakim, A. (2020). *Metode Penelitian* (Cetakan Pertama). Universitas Terbuka.
- Heizer, J., & Render, B. (2016). *Manajemen Operasi* (11th ed.). Salemba Empat.
- Manggarani, C. A., Badrudin, R., & Patiro, S. P. S. (2021). *Manajemen Pemasaran* (Cetakan 1). Penerbit K-Media.
- Martono, R. V. (2018). *Manajemen Logistik* (Cetakan Pertama). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Midiyanti, R., & Ramlan, J. S. (2020). Penerapan Manajemen Fasilitas dan Smart Mobility di PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1). <https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6834>
- Mustikarani, W., Suherdiyanto. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas di Sepanjang Jalan h Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.31571/edukasi.v14i1.292>
- Rahmatunnisa, S. N., Utami, A., & Nurhidayat, A. Y. (2021). Probabilitas Perpindahan Penumpang Transportasi Massal Berbasis Rel (Studi Kasus Kereta Api Argo Parahyangan Terhadap Kereta Cepat Jakarta – Bandung). *Ge-STRAM: Jurnal Perencanaan Dan Rekayasa Sipil*, 4(2), 91–96.
- Sandi, A. (2023). Tiket Kereta Cepat Whoosh Ternyata Laku Keras, Ini Alasannya *CNBC Indonesia*. Retrieved November 14, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231113145933-4-488620/tiket-kereta-cepat-whoosh-ternyata-laku-keras-ini-alasannya>
- Saubani, A. (2023). Whoosh Cetak Rekor Harian, Jumlah Penumpang Tembus 11 Ribu Orang dalam Sehari *Republik*. Retrieved November 7, 2023, from <https://news.republika.co.id/berita/s2xgbr409/whoosh-cetak-rekor-harian-jumlah-penumpang-tembus-11-ribu-orang-dalam-sehari>
- Tetama, A. R., Suharno, S., & Tyola, Y. N. (2022). Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung: Memaknai Konsultasi Publik dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengadaan Tanah. *Widya Bhumi*, 2(2), 136–151. <https://doi.org/10.31292/wb.v2i2.41>
- Wahyuni, T. (2023). Tarif kereta cepat Rp300.000, apakah bakal menjadi pilihan utama warga? *BBC News Indonesia*. Retrieved November 7, 2023, from <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ce54nzi1relo>
- Zainurossalamia, S. (2020). *Manajemen Pemasaran: Teori dan Strategi* (Cetakan Pertama). Forum Pemuda Aswaja.